

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang

Nur Meria Agustin*¹
Hanisah²
Siti Balqies Indra³

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

*e-mail: nurmeriaagustin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh (X_1) luas lahan, (X_2) umur petani, (X_3) biaya tenaga kerja (X_4) produksi terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik nonprobability sampling dengan metode sampling jenuh (Sensus). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 petani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dengan digunakan metode Analisis statistic Regresi Linear Berganda. pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan, umur petani, biaya tenaga kerja dan produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

Kata kunci : Pendapatan, Kelapa Sawit, Petani

Abstract

This research was conducted to analyze the influence of (X_1) land area, (X_2) age of farmer, (X_3) labor costs (X_4) production on oil palm farming income in Karang Jadi Village, Vocational Youth District, Aceh Tamiang Regency. The data collection method used was a nonprobability sampling technique with a saturated sampling method (Census). The number of samples in this research was 47 oil palm farmers in Karang Jadi Village, Vocational Youth District, Aceh Tamiang Regency. To find out what factors influence oil palm farming income in Karang Jadi Village, Vocational Youth District, Aceh Tamiang Regency, the Multiple Linear Regression statistical analysis method was used. Data processing was carried out using SPSS version 21 software. The results of this research show that land area, farmer age, labor and production costs have a significant influence on oil palm farming income in Karang Jadi Village, Vocational Youth District, Aceh Tamiang Regency.

Keywords: Income, Palm Oil, Farmers

PENDAHULUAN

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 13,28 persen pada tahun 2021 atau merupakan urutan kedua setelah sektor Industri Pengolahan sebesar 19,25 persen. Salah satu subsektor yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Kontribusi subsektor perkebunan tahun 2021 yaitu sebesar 3,94 persen terhadap total PDB dan 29,67 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atau merupakan urutan pertama pada sektor tersebut.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk

beragam peruntukan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel) (Badan Pusat Statistik, 2022).

Indonesia sebagai Negara produsen sawit terbesar di dunia, luas areal perkebunan sawit di Indonesia pada tahun 1980 hanya 295 ribu hektar, tahun 2015 tercatat 11,3 juta hektar dan pada 2019 naik menjadi 14,68 juta hektar bertambah hampir 50 kali lipat, dengan produksi tahun 2019 bisa mencapai 43 juta ton pertahun, menempatkan Indonesia sebagai Negara produsen terbesar sawit di dunia di ikuti oleh Malaysia dengan volume produksi 18,5 juta ton pertahun dan Thailand 2,8 juta ton pertahun (Carina, 2020).

Usahatani adalah suatu pengorganisasian produksi, petani selaku pelaksana untuk pengorganisasian tanah (alam), tenaga kerja dan permodalan yang khusus kepada produksi di lapangan, didasarkan pada pencarian laba ataupun tidak. Usahatani dapat dinyatakan sukses dan maju jika usahatani tersebut dapat memberikan pendapatan untuk membayar semua pembiayaan dan peralatan yang diperlukan. Keberhasilan suatu usahatani berkaitan erat dengan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Kemampuan menghasilkan produk pertanian pangan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk sosial, ekonomi dan teknis. Salah satu ciri pertanian modern yaitu usahatani yang dilakukan berorientasi kepada keuntungan. Usahatani yang dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga tetapi untuk dapat meningkatkan pendapatan petani, sehingga perlu upaya meningkatkan kemampuan dan skill petani dalam melaksanakan usahatannya.

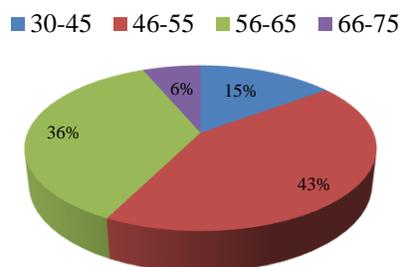
METODE

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2022:36) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang telah terjadi di masa lalu atau sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Tempat yang menjadi daerah penelitian yaitu Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penentuan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu penarikan sampel yang digunakan untuk petani kelapa sawit dengan metode sampling jenuh (*sensus*). Jumlah populasi pedagang kelapa muda dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 sampel petani. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Pembahasan

Desa Karang Jadi merupakan bagian dari Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Desa Karang Jadi memiliki luas wilayah sebesar 108 Ha. Letak Desa Karang

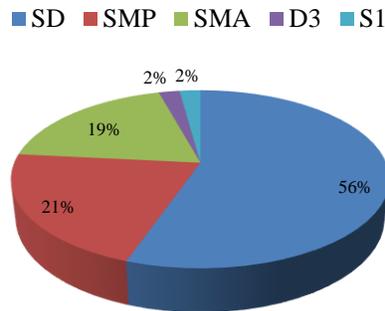
Jadi berbatasan dengan wilayah lain diantaranya: Batas Utara : Berbatasan dengan Kampung Seumadam, Batas Selatan : Berbatasan dengan PT. Semadam, Batas Barat : Berbatasan dengan Kebun Sungai Liput, Batas Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Langkat.



Gambar 1. Karakteristik responden berdasarkan umur petani.

Sumber: Data Primer diolah, 2024

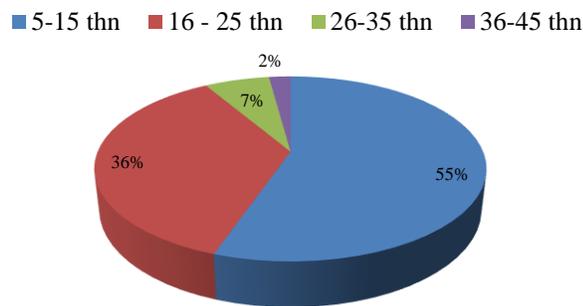
Berdasarkan data pada grafik di atas diketahui responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia 46-65 tahun yaitu sebanyak 20 orang responden (43%), kemudian diikuti oleh responden yang berusia 56-65 tahun yaitu sebanyak 17 orang responden (36%,) selanjutnya adalah responden yang berusia 30-45 tahun yaitu sebanyak 7 orang responden (15%), dan responden dengan usia 66-75 tahun sebanyak 3 orang responden (6%).



Gambar 2. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan.

Sumber: Data Primer diolah, 2024

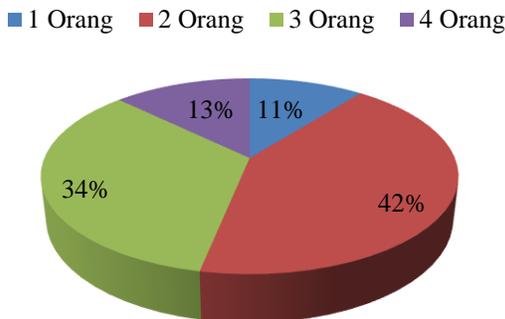
Berdasarkan data pada grafik di atas diketahui responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 26 orang responden (56%), kemudian diikuti responden dengan tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 10 orang responden (21%), selanjutnya responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 9 orang responden (19%), setelah itu responden dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 1 orang (2%), dan responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 1 orang (2%).



Gambar 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada grafik di atas diketahui responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan pengalaman berusahatani selama 5-15 tahun sebanyak 26 orang responden (55%), kemudian diikuti dengan responden dengan pengalaman berusahatani selama 16-25 tahun yaitu sebanyak 17 orang responden (36%), selanjutnya responden dengan pengalaman berusahatani 26-36 tahun sebanyak 3 orang responden (7%), dan responden dengan pengalaman berusahatani selama 36-45 tahun sebanyak 1 orang (2%).



Gambar 4. Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada grafik di atas diketahui responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga 2 orang sebanyak 20 responden (42%), kemudian diikuti dengan responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga 3 orang sebanyak 16 orang responden (34%), selanjutnya responden yang memiliki jumlah tanggungan 4 orang sebanyak 6 orang responden (13%), dan responden yang memiliki jumlah tanggungan 1 orang sebanyak 5 orang responden (11%).

Tabel 1. Total Rata-rata Biaya Produksi

No	Uraian Biaya	Rata-rata (Rp/Tahun/UT)	Rata-rata (Rp/Tahun/Ha)
1	Biaya Tetap		
	a. Penyusutan Alat	258.438,83	264.978,73
	b. Sewa Lahan	1.431.914,89	1.468.150,09
2	Biaya Variabel		
	a. Biaya Pupuk	2.023.085,11	2.074.280,10
	b. Biaya Pestisida	345.000	353.730,37
	c. Biaya Tenaga Kerja	2.293.085,11	2.351.112,57
Total Pengeluaran		6.351.523,94	6.512.251,85

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari biaya tetap dan biaya variabel yang telah di jumlahkan, maka diketahui biaya total yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama proses produksi usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang yaitu sebesar Rp 6.351.523,94 Rata-rata/Tahun/UT dan Rp 6.512.251,85 Rata-rata/Tahun/Ha.

Tabel 2. Total Rata-rata Penerimaan Pendapatan

No	Rata-rata Luas Lahan (Ha)	Rata-rata Produksi/UT (Kg)	Rata-rata Produksi/Ha (Thn)	Total Rata-rata Penerimaan/UT (Rp/Thn)	Total Rata-rata Penerimaan/Ha (Rp/Thn)
1	0,98	10.802,55	11.075,92	19.191.770,03	19.677.425,64

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka total penerimaan yang diperoleh dari usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dengan mengalikan jumlah produksi kelapa sawit dengan harga jual dari masing-masing petani yaitu sebesar Rp 19.191.770,03 Rata-rata/Tahun/UT dan Rp 19.677.425,64 Rata-rata/Tahun/Ha.

Tabel 3. Total Rata-rata Pendapatan

No	Rata-rata LuasLahan (Ha)	Rata-rata pendapatan/UT (Rp/Tahun)	Rata-rata pendapatan /Ha (Rp/Tahun)
1	0,98	12.855.369,68	13.180.680,08

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka total pendapatan yang diperoleh pada usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang sebesar Rp 12.855.369,68 Rata-rata/Tahun/UT dan Rp 13.180.680,08 Rata-rata/Tahun/Ha.

Table 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,78230677
	Absolute	0,084
Most Extreme Differences	Positive	0,059
	Negative	-0,084
Kolmogorov-Smirnov Z		0,575
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,895

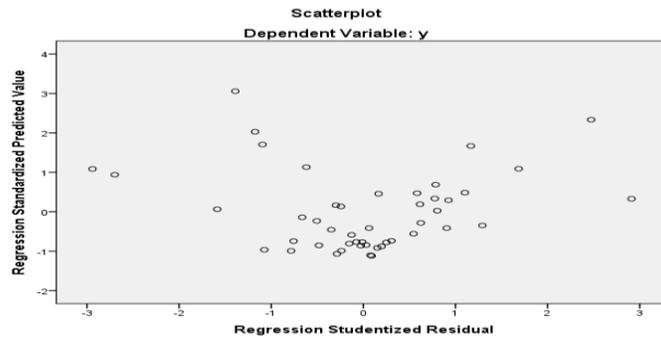
Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil output dari pengujian normalitas di atas menggunakan *kolmogorov smirnov test* didapatkan hasil signifikasi dari uji normalitas dengan sebesar 0,895 dimana hasil tersebut lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Luas Lahan (X ₁)	0,510	1,961	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Umur Petani (X ₂)	0,800	1,250	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Biaya Tenaga Kerja (X ₃)	0,448	2,231	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Produksi (X ₄)	0,419	2,387	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel di atas menjelaskan nilai VIF untuk semua variable bebas kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih kecil dari 1, hal ini menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.



Gambar 5. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Gambar di atas menjelaskan bahwa tidak ada pola yang jelas dan sebaran data berada di bawah dan di atas angka 0. Ghozali (2018) mengatakan bahwa sebaran data pada *scatter plot* dengan tidak mengikuti pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak gejala heteroskedastitas pada data hasil penelitian.

Table 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta	-1,244	0,113
Luas Lahan (X ₁)	-1,265	0,000
Umur Petani (X ₂)	0,030	0,042
Biaya Tenaga Kerja (X ₃)	-0,950	0,007
Produksi (X ₄)	1,474	0,000

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai-nilai yang tertera digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1,244 - 1,265X_1 + 0,030X_2 - 0,950X_3 + 1,474X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan nilai koefisien regresi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -1,244 menyatakan bahwa jika variable X (Luas lahan, umur petani, biaya tenaga kerja dan produksi) tidak berubah (konstan) maka pendapatan (Y) akan menurun sebesar Rp 1.244.000 /tahun
2. Nilai koefisien regresi variabel luas lahan (X₁) adalah sebesar -1,265 artinya jika luas lahan (X₁) naik satu hektar, maka pendapatan petani sawit akan menurun sebesar Rp 1.265.000.
3. Nilai koefisien regresi variabel umur petani (X₂) adalah sebesar 0,030 artinya jika umur petani (X₂) naik satu tahun, maka pendapatan petani akan naik sebesar Rp 30.000.
4. Nilai koefisien regresi variabel biaya tenaga kerja (X₃) adalah sebesar -0,950 artinya jika biaya tenaga kerja (X₃) naik satu rupiah, maka pendapatan petani sawit akan menurun sebesar Rp 950.000.
5. Nilai koefisien regresi variabel produksi (X₄) adalah sebesar 1,474 artinya jika produksi (X₄) naik satu ton, maka pendapatan petani akan naik sebesar Rp 1.474.000.

Table 3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,997 ^a	0,995	0,994	0,81871

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil uji *Adjusted R Square* (Uji R²), dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,994 yang berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 0,994 atau 99,4%.

Table 4. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5265,116	4	1316,279	1963,746	0,000 ^b
Residual	28,152	42	0,670		
Total	5293.268	46			

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan hasil uji F, dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X_1), umur petani (X_2), biaya tenaga kerja (X_3), dan produksi (X_4) secara simultan memiliki pengaruh yang sangat nyata terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang (Y) karena nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dan $0,01$.

Table 5. Uji Parsial (Uji t)

Model	Sig.
Luas Lahan (X_1)	0,000
Umur Petani (X_2)	0,042
Biaya Tenaga Kerja (X_3)	0,007
Produksi (X_4)	0,000

Sumber : Lampiran 17

1. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi pada variabel luas lahan (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan $0,01$ sehingga menunjukkan bahwa variabel Luas Lahan (X_1) berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi pada variabel umur petani (X_2) sebesar $0,042 < 0,05$ dan $0,01$, sehingga menunjukkan bahwa variabel umur petani (X_2) berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi pada variabel biaya tenaga kerja (X_3) sebesar $0,007 < 0,05$ dan $0,01$, sehingga menunjukkan bahwa variabel biaya tenaga kerja (X_3) berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.
4. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi pada variabel produksi (X_4) sebesar $0,000 < 0,05$ dan $0,01$, sehingga menunjukkan bahwa variabel produksi (X_4) berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit rakyat di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang didapatkan kesimpulan dari beberapa uji yang sudah dilakukan yaitu Secara serempak (bersama-sama) variabel luas lahan, umur petani, biaya tenaga kerja dan produksi berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit rakyat di Desa Karang Jadi. Secara terpisah luas lahan, umur petani, biaya tenaga kerja dan produksi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karang Jadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021*. Badan Pusat Statistik Indonesia, Indonesia.

- Carina D. Patone, dkk. (2020). *Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok Dan India*. Universitas Sam Ratulangi.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Undip.